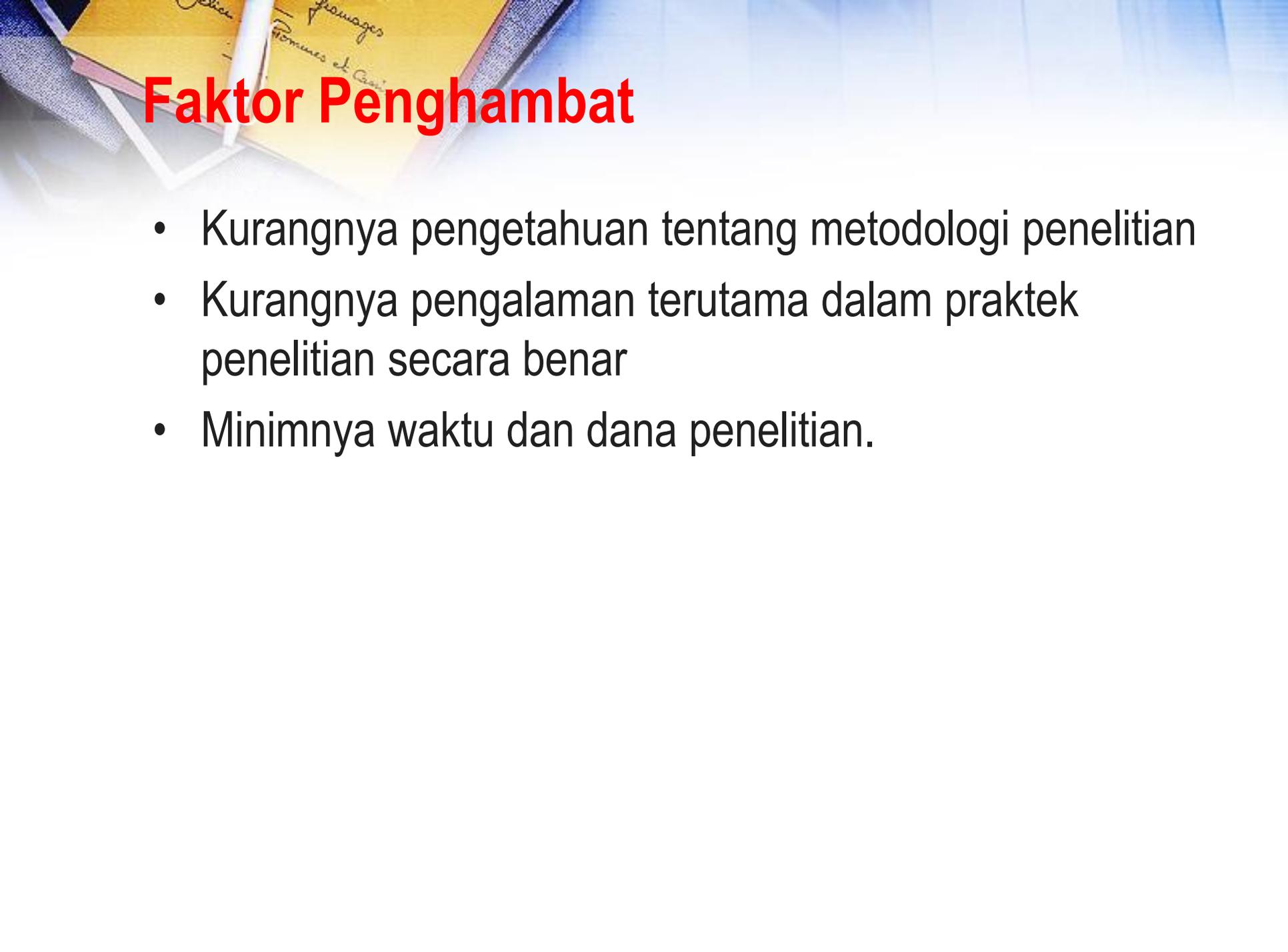


# Menyusun Karya Tulis Ilmiah

Oleh  
**LIZZA SUZANTI**

Disampaikan pada Pelatihan Karya Tulis Ilmiah  
Mahapropesi Tanggal 17 Oktober 2009



# Faktor Penghambat

- Kurangnya pengetahuan tentang metodologi penelitian
- Kurangnya pengalaman terutama dalam praktek penelitian secara benar
- Minimnya waktu dan dana penelitian.



# Proses Menyusun Karya Tulis Ilmiah

## Syarat Kebahasaan

Bahasa yang digunakan dalam menulis karya ilmiah adalah bahasa ragam ilmiah. Bahasa ragam ilmiah merupakan ragam bahasa berdasarkan pengelompokan menurut jenis pemakaiannya dalam bidang kegiatan. Sesuai dengan sifat keilmuan, bahasa Indonesia ragam ilmiah harus memenuhi syarat diantaranya sesuai dengan kaidah bahasa baku, logis, kuantitatif, denotatif, dan tepat



# Proses Menyusun Karya Tulis Ilmiah

- Karya ilmiah merupakan hasil atau keluaran dari suatu kegiatan penelitian ilmiah. Karya ilmiah inilah yang nantinya akan dipublikasi dalam bentuk karya tulis ilmiah.

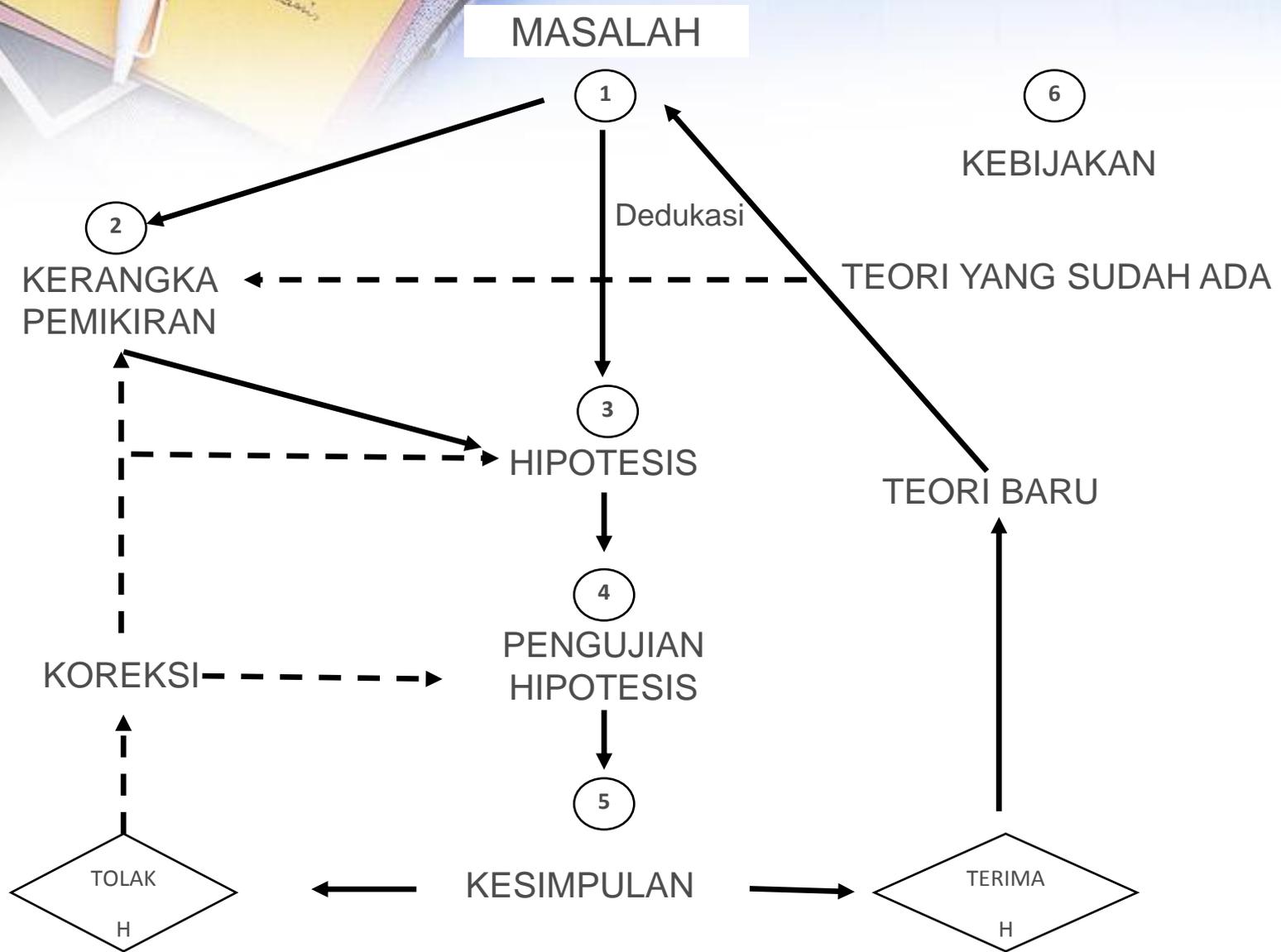
Sebuah tulisan disebut sebagai karya tulis ilmiah apabila

- (1) disertakan fakta dan data yang bukan merupakan khayalan ataupun pendapat pribadi
- (2) disajikan dengan bentuk ilmiah, obyektif atau apa adanya
- (3) menggunakan bahasa baku (ilmiah), lugas, dan jelas.



# Penelitian Ilmiah

- Penelitian ilmiah adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan metode ilmiah.
- Langkah-langkah metode ilmiah adalah :
  - Mencari, merumuskan, dan mengidentifikasi masalah
  - Menyusun kerangka pemikiran (*Logical Construct*)
  - Merumuskan hipotesis
  - Menguji hipotesis secara empirik
  - Menarik kesimpulan

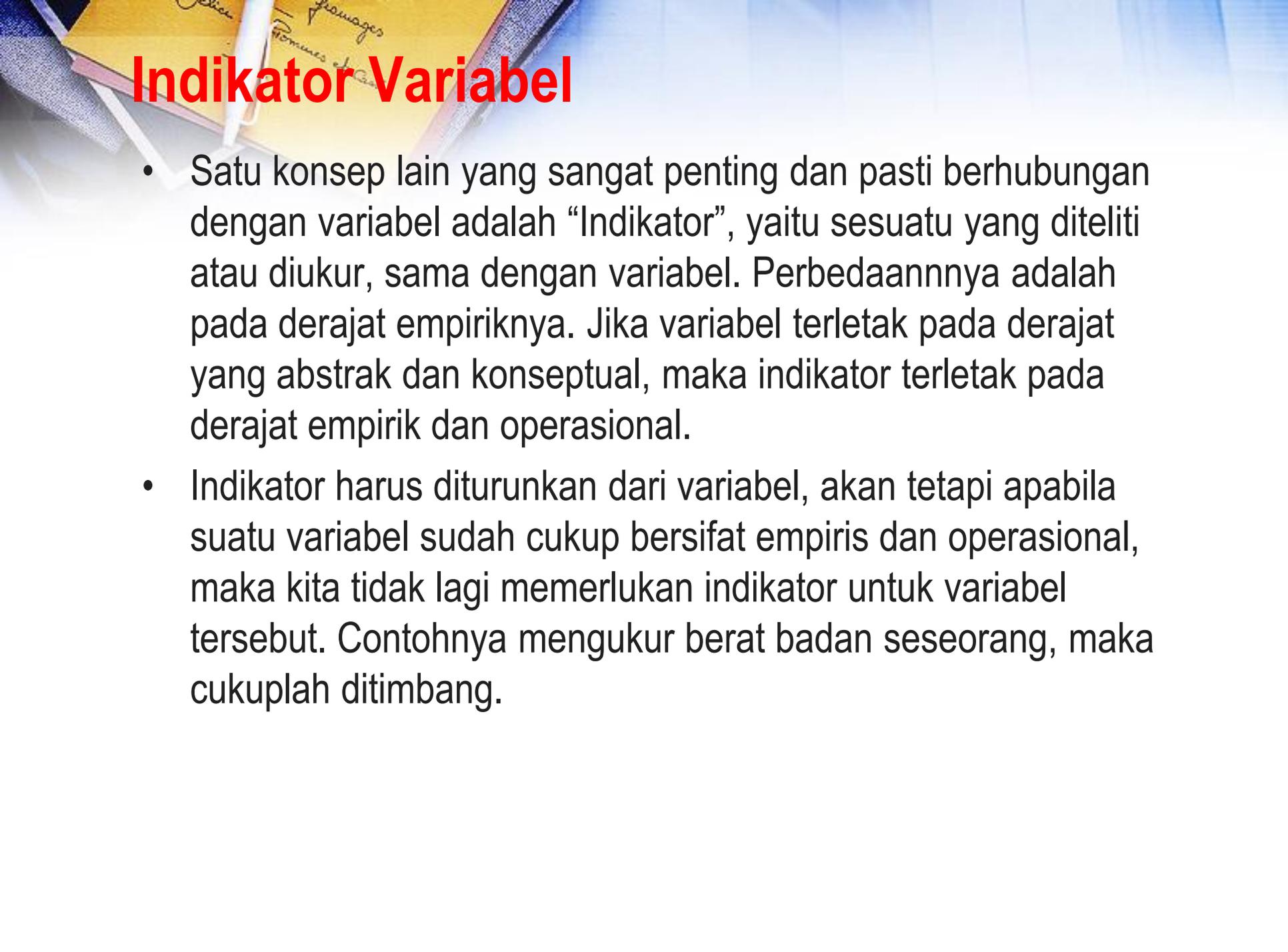


# Menentukan Masalah

- Untuk memulai suatu penelitian empiris dalam rangka menulis karya ilmiah, sebaiknya dimulai dengan mencari atau menemukan “issue” penelitian atau pertanyaan yang relevan dengan bidang studi atau bidang yang dikuasainya. Tidak disarankan dengan memilih atau menentukan judul penelitiannya.
- Pertanyaan penelitian harus sederhana agar researchable.
- Contoh issue di bidang ekonomi: “mengapa tingkat tabungan masyarakat dewasa ini masih rendah?”. Contoh issue di bidang pendidikan : “mengapa hasil belajar siswa mengalami penurunan?”. Contoh issue di bidang koperasi : “mengapa terdapat perbedaan keberhasilan usaha pada koperasi unit desa?” dsb.

# Variabel Penelitian

- **Variabel Tidak Bebas (*dependent/criterion variable*)** yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain
- **Variabel Bebas (*independent/predictor variable*)** yaitu variabel yang mempengaruhi, baik secara positif maupun negatif terhadap variabel tidak bebas
- **Variabel antara (*intervening variable*)** yaitu variabel yang berfungsi sebagai perantara terjadinya pengaruh / hubungan antarvariabel bebas dengan variabel tidak bebas
- **Variabel moderator (*moderating variable*)** yaitu variabel yang dapat mempengaruhi hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas



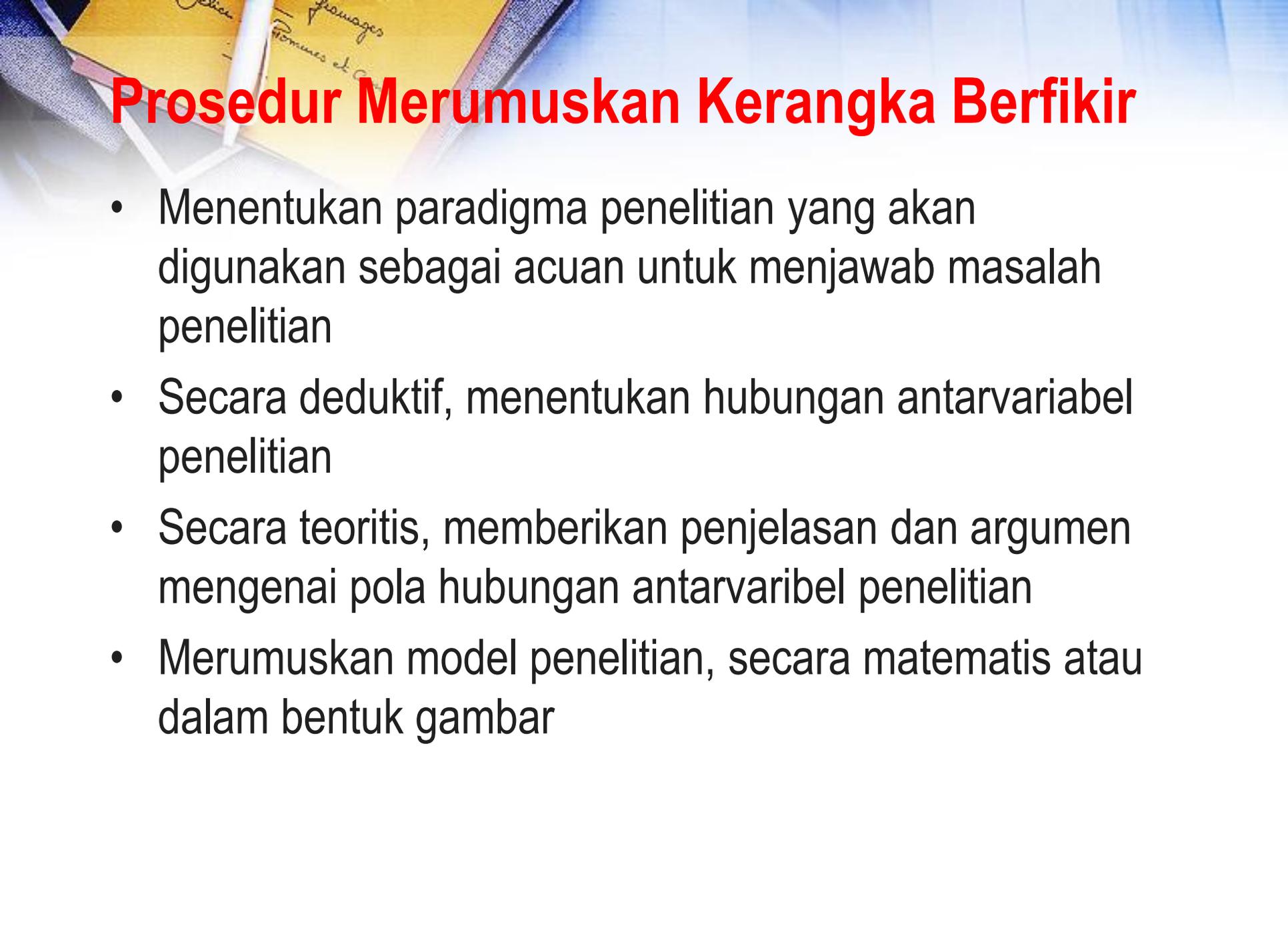
# Indikator Variabel

- Satu konsep lain yang sangat penting dan pasti berhubungan dengan variabel adalah “Indikator”, yaitu sesuatu yang diteliti atau diukur, sama dengan variabel. Perbedaannya adalah pada derajat empiriknya. Jika variabel terletak pada derajat yang abstrak dan konseptual, maka indikator terletak pada derajat empirik dan operasional.
- Indikator harus diturunkan dari variabel, akan tetapi apabila suatu variabel sudah cukup bersifat empiris dan operasional, maka kita tidak lagi memerlukan indikator untuk variabel tersebut. Contohnya mengukur berat badan seseorang, maka cukuplah ditimbang.



# Kerangka Berfikir

- Kerangka berfikir adalah mengalirkan jalan pikiran menurut kerangka logis (*logical construct*) atau kerangka teoritis yang relevan untuk menjawab penyebab terjadinya fenomena/masalah.
- Keberhasilan dalam merumuskan kerangka berfikir tercermin oleh teridentifikasinya hubungan variabel yang diteliti dan adanya argumentasi teoretis mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti.

The background of the slide features a stack of books and a pen. The top book is yellow and has the word "Paradigmes" written on it in cursive. A white pen is resting on the books. The overall background is a light blue gradient.

# Prosedur Merumuskan Kerangka Berfikir

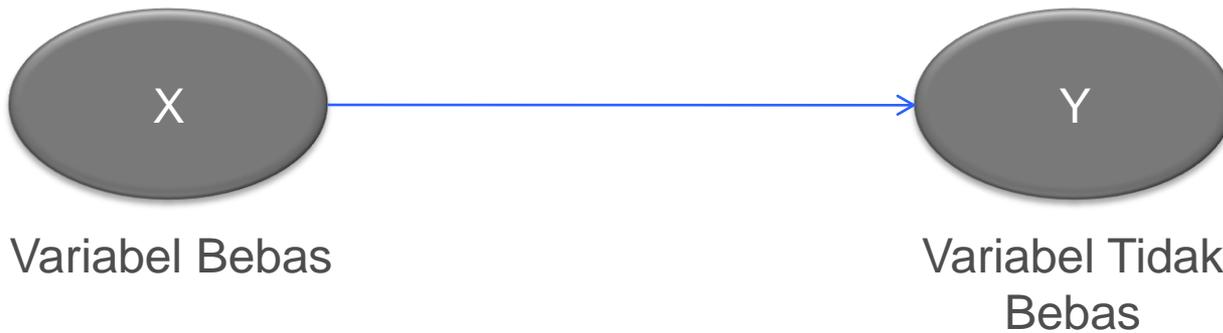
- Menentukan paradigma penelitian yang akan digunakan sebagai acuan untuk menjawab masalah penelitian
- Secara deduktif, menentukan hubungan antarvariabel penelitian
- Secara teoritis, memberikan penjelasan dan argumen mengenai pola hubungan antarvaribel penelitian
- Merumuskan model penelitian, secara matematis atau dalam bentuk gambar

# Berbagai Contoh Pola Hubungan

## HUBUNGAN SIMETRIS

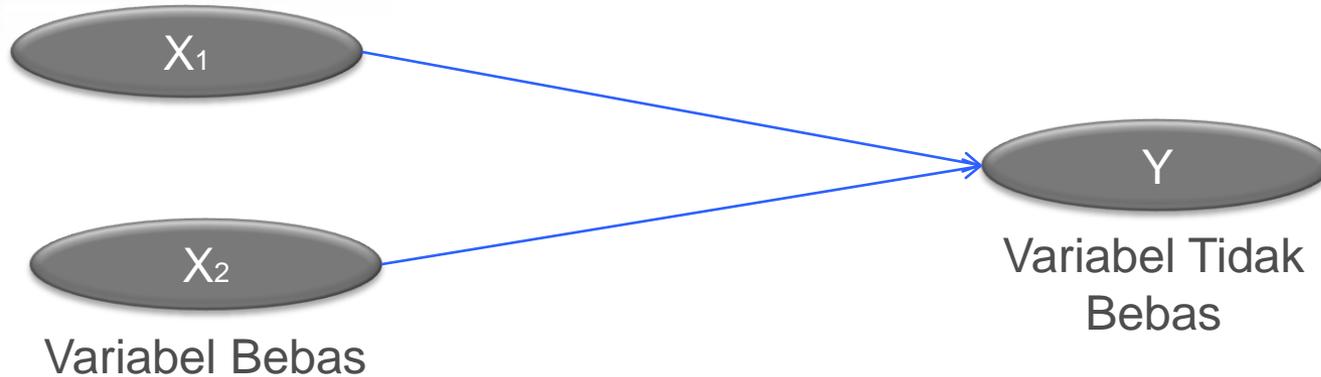


## HUBUNGAN ASIMETRIS BIVARIAT

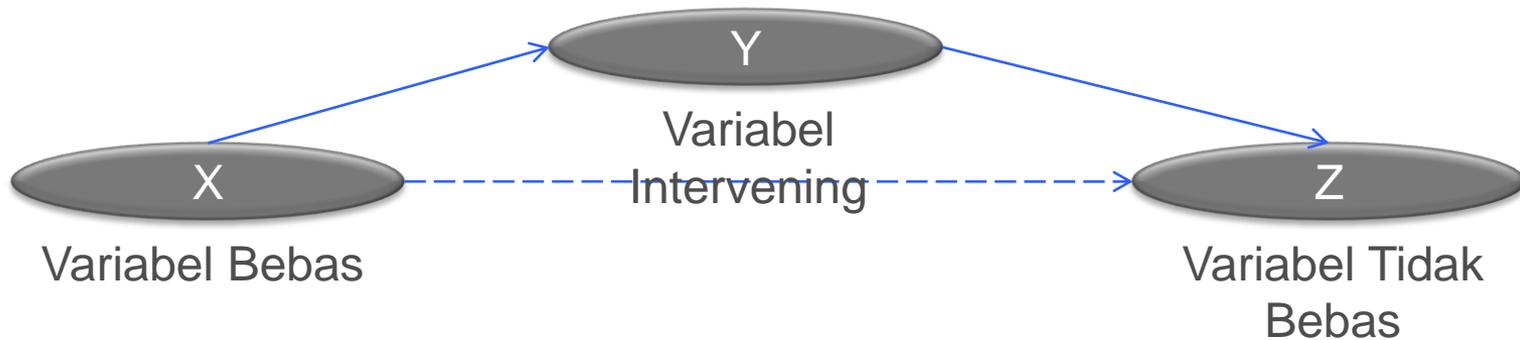


# Berbagai Contoh Pola Hubungan

## HUBUNGAN ASIMETRIS MULTIVARIAT

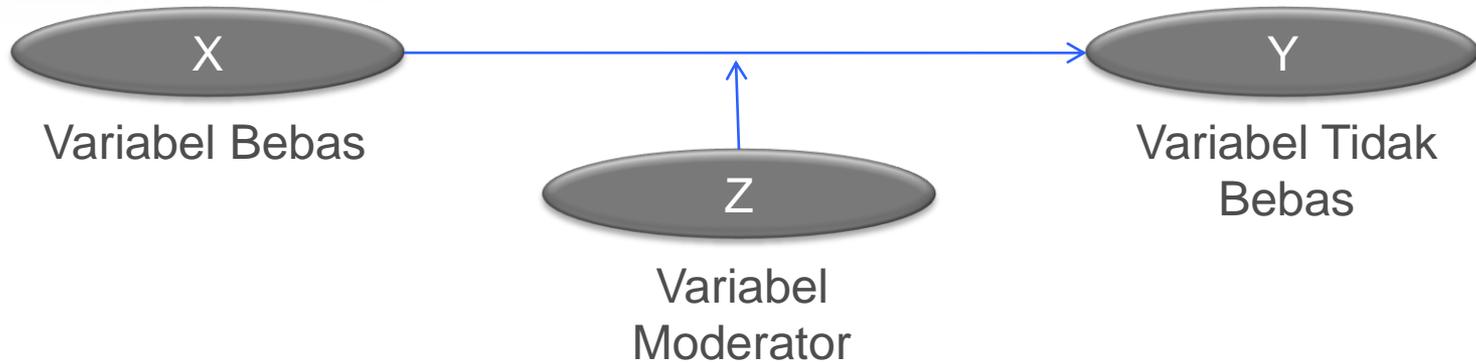


## HUBUNGAN ASIMETRIS DENGAN MELIBATKAN VARIABEL INTERVENING

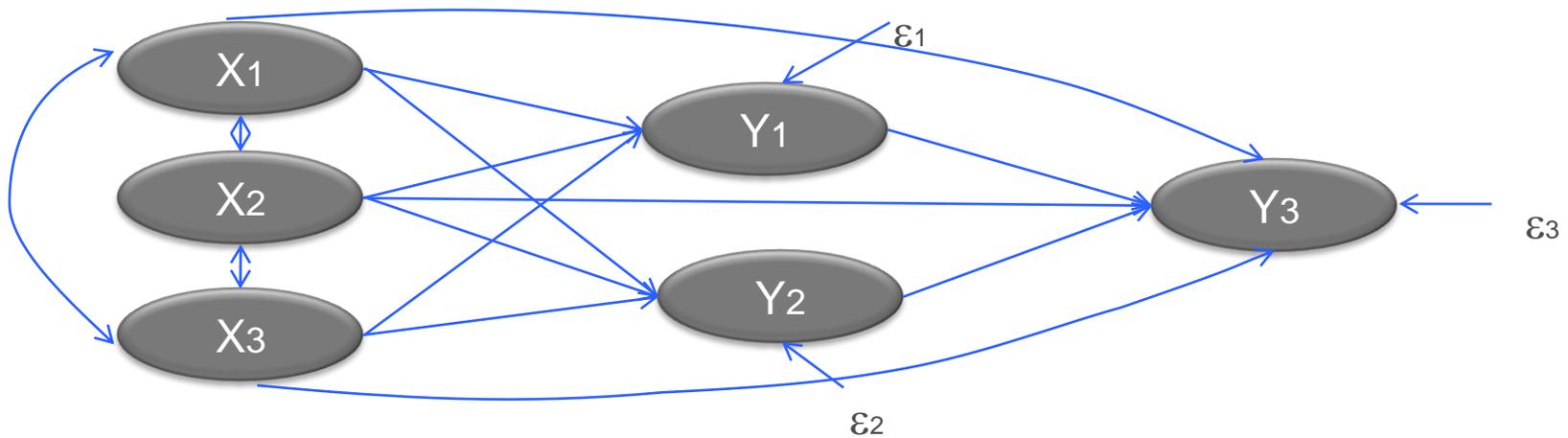


# Berbagai Contoh Pola Hubungan

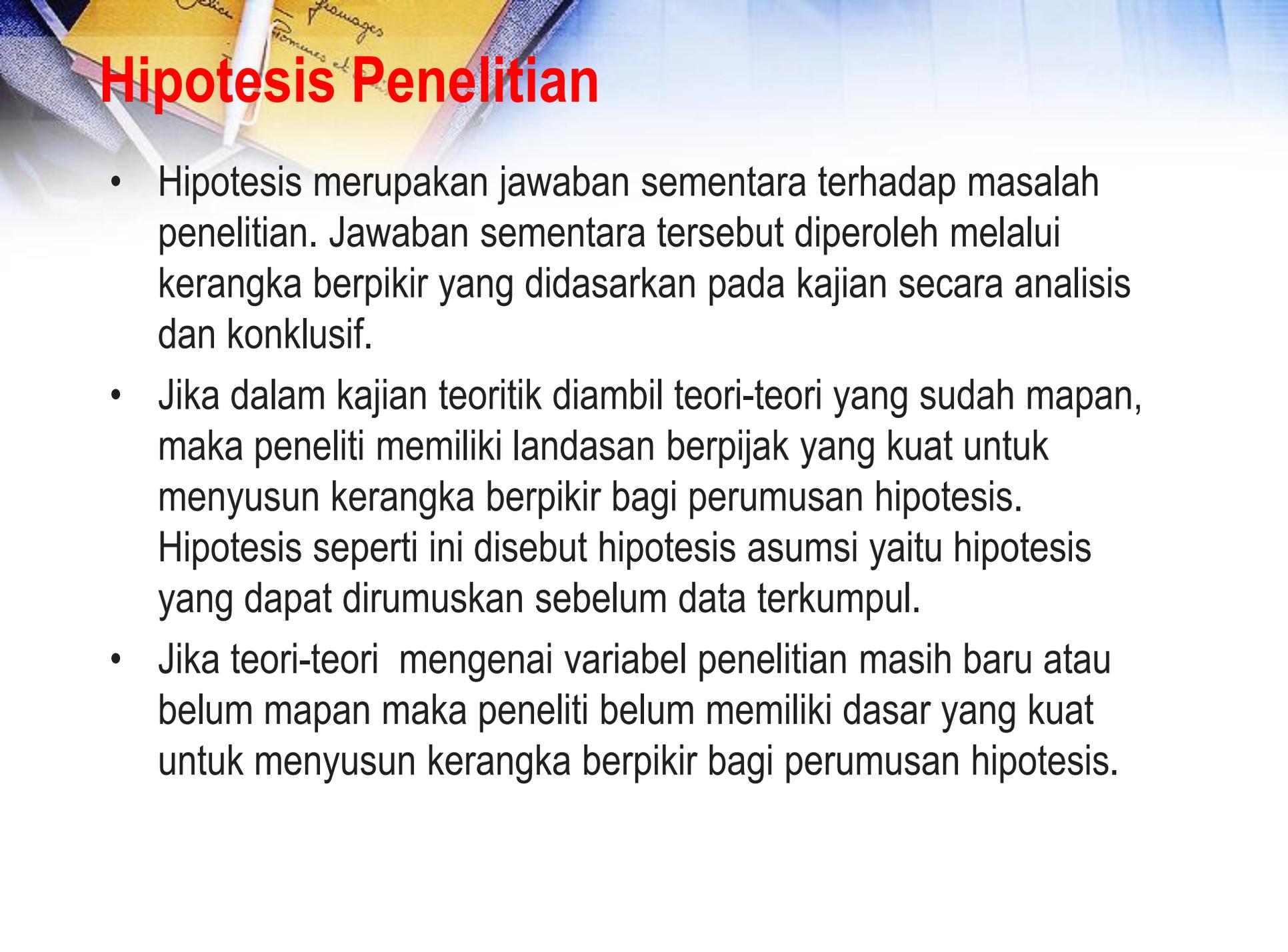
## HUBUNGAN ASIMETRIS DENGAN MELIBATKAN VARIABEL MODERATOR



## HUBUNGAN ASIMETRIS VARIABEL EKSOGEN – ENDOGEN

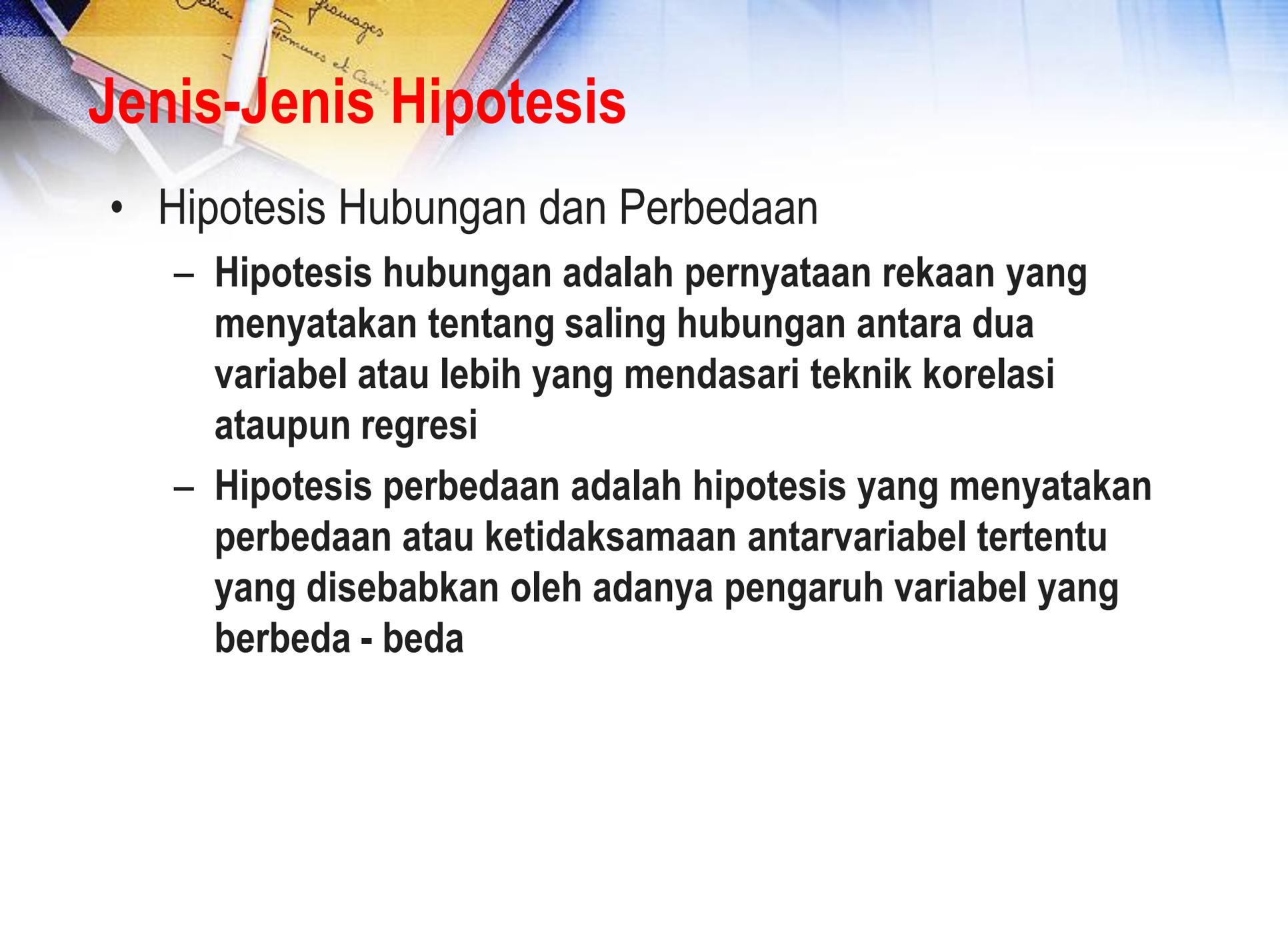


X<sub>1</sub> - 3 = Variabel Eksogen; Y<sub>1</sub> - 3 = Variabel Endogen



# Hipotesis Penelitian

- Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Jawaban sementara tersebut diperoleh melalui kerangka berpikir yang didasarkan pada kajian secara analisis dan konklusif.
- Jika dalam kajian teoritik diambil teori-teori yang sudah mapan, maka peneliti memiliki landasan berpijak yang kuat untuk menyusun kerangka berpikir bagi perumusan hipotesis. Hipotesis seperti ini disebut hipotesis asumsi yaitu hipotesis yang dapat dirumuskan sebelum data terkumpul.
- Jika teori-teori mengenai variabel penelitian masih baru atau belum mapan maka peneliti belum memiliki dasar yang kuat untuk menyusun kerangka berpikir bagi perumusan hipotesis.



# Jenis-Jenis Hipotesis

- Hipotesis Hubungan dan Perbedaan
  - Hipotesis hubungan adalah pernyataan rekaan yang menyatakan tentang saling hubungan antara dua variabel atau lebih yang mendasari teknik korelasi ataupun regresi
  - Hipotesis perbedaan adalah hipotesis yang menyatakan perbedaan atau ketidaksamaan antarvariabel tertentu yang disebabkan oleh adanya pengaruh variabel yang berbeda - beda

# Jenis-Jenis Hipotesis

- Hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternative/Kerja ( $H_a$ )
  - Hipotesis Nol diformulasikan untuk ditolak sesudah pengujian. Perumusannya dalam bentuk “tidak ada ... antara ... dengan ...”.
  - Hipotesis Alternative/Kerja ( $H_a$ ) diuji untuk diterima. Perumusannya dalam bentuk “ada ... antara .... dengan ...”

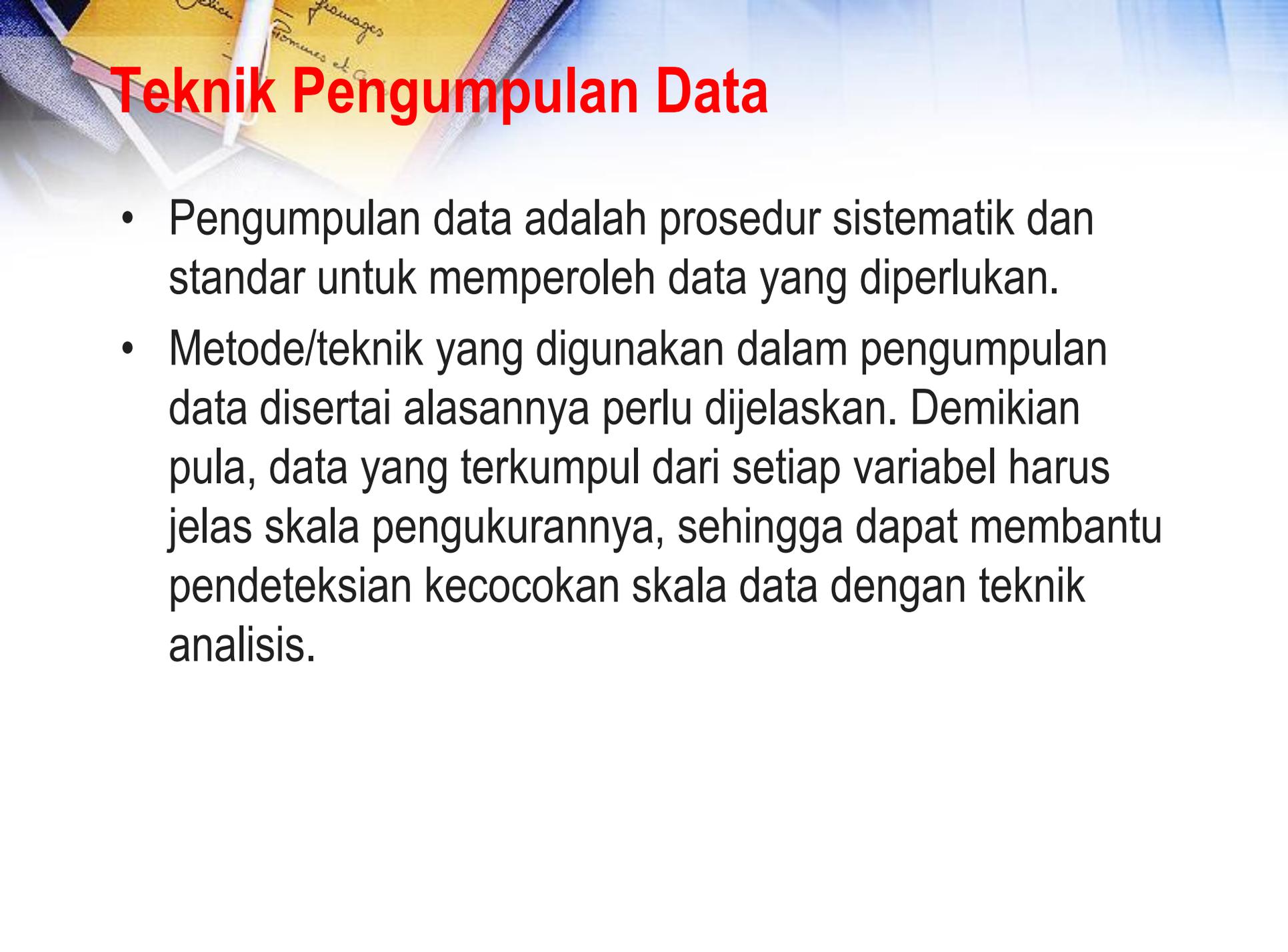


# Populasi dan Sampel

- Populasi adalah keseluruhan (*totality*) objek psikologis (*psychological objects*) yang dibatasi oleh kriteria tertentu. Objek psikologis bisa merupakan objek yang diraba/konkret (*tangible*) maupun objek abstrak (*untangible*). Sebagai contohnya kursi dan orang adalah objek yang bisa diraba; pernyataan adalah objek yang bisa dilihat; motivasi kerja adalah objek *untangible*.
- Apabila seorang peneliti melakukan penelitian secara menyeluruh terhadap sebuah populasi tertentu (*complete enumeration*) maka penelitian tersebut dikategorikan sebagai penelitian sensus. Pada suatu saat sensus tidak mungkin dilakukan maka satu-satunya jalan adalah melakukan penelitian secara sampel.

# Teknik Penarikan Sampel

- Random sampling/sampling acak
  - Sampling acak sederhana yaitu dengan menggunakan lotre/ undian terhadap populasi
  - Sampling acak beraturan (*ordinal sampling*) dengan mengambil nomor subjek dengan jarak yang sama. Contohnya dengan kelipatan 3,5,10 dst.
  - Sampling acak dengan bilangan random yaitu dengan membuat tabel yang disusun dengan urutan tertentu dari subjek.
- Sampling kelompok / *cluster sampling*, yaitu mengambil sampel dengan membuat ciri dari kelompok populasi. Contohnya kls 1 SMP dengan latar belakang pekerjaan atau pendidikan orang tua
- Sampling berstrata atau bertingkat, yaitu apabila dalam populasi terdapat strata.



# Teknik Pengumpulan Data

- Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.
- Metode/teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disertai alasannya perlu dijelaskan. Demikian pula, data yang terkumpul dari setiap variabel harus jelas skala pengukurannya, sehingga dapat membantu pendeteksian kecocokan skala data dengan teknik analisis.



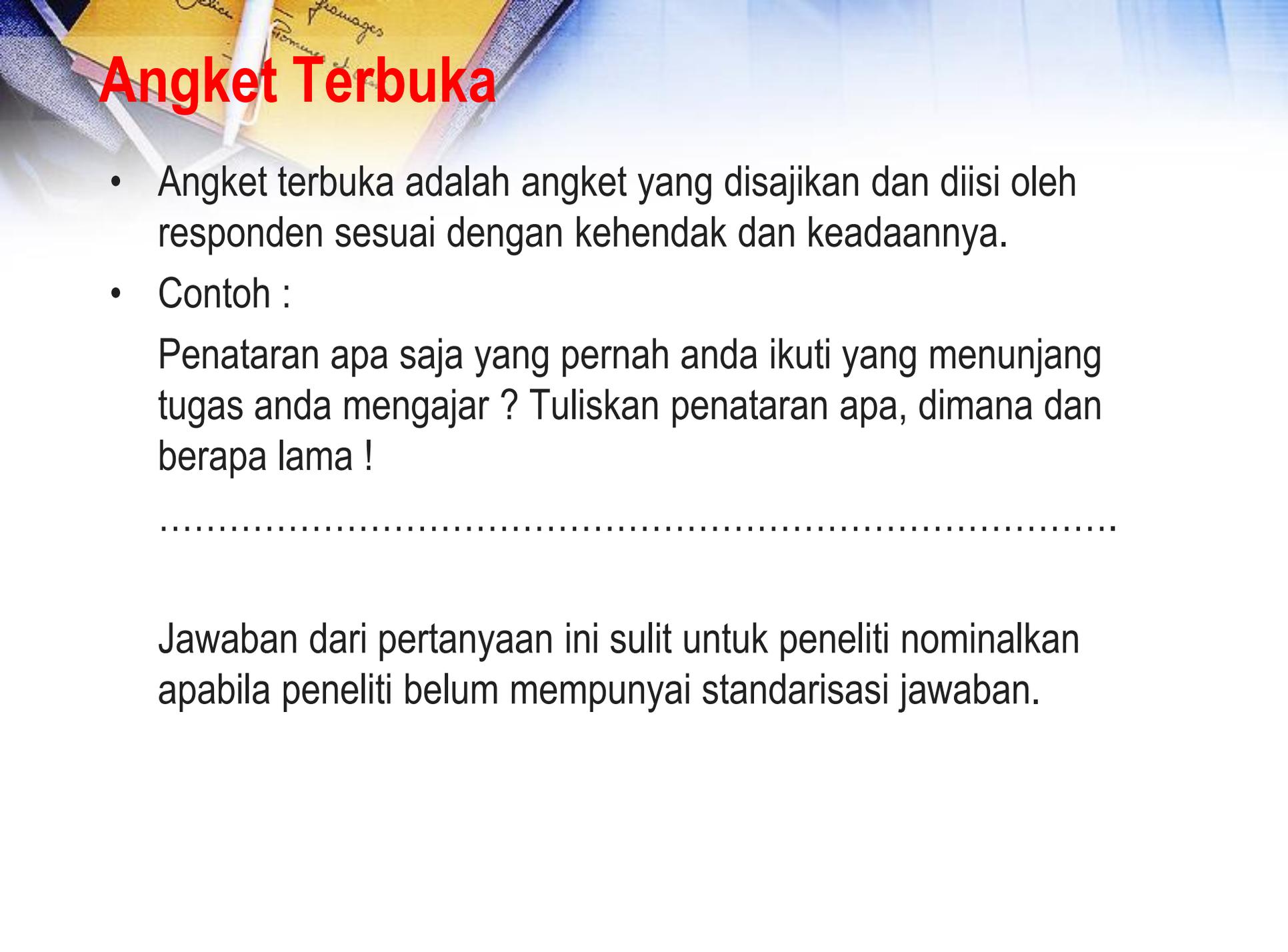
# Instrumen Penelitian

- Instrumen penelitian menjelaskan secara rinci bagaimana instrumen dirancang, disusun dan dijadikan alat untuk memperoleh data penelitian.
- Kisi-kisi instrumen penelitian dirumuskan mengacu pada sub variabel yang telah ditetapkan.
- Item-item instrumen dinyatakan dalam bentuk angket.



# Instrumen Pengumpulan Data Dengan Menggunakan Angket

- Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan tujuan responden dapat memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.
- Angket dibedakan menjadi 3 Jenis, yaitu :
  1. Angket Terbuka;
  2. Angket Tertutup
  3. Angket Gabungan (Terbuka dan tertutup)



# Angket Terbuka

- Angket terbuka adalah angket yang disajikan dan diisi oleh responden sesuai dengan kehendak dan keadaannya.

- Contoh :

Penataran apa saja yang pernah anda ikuti yang menunjang tugas anda mengajar ? Tuliskan penataran apa, dimana dan berapa lama !

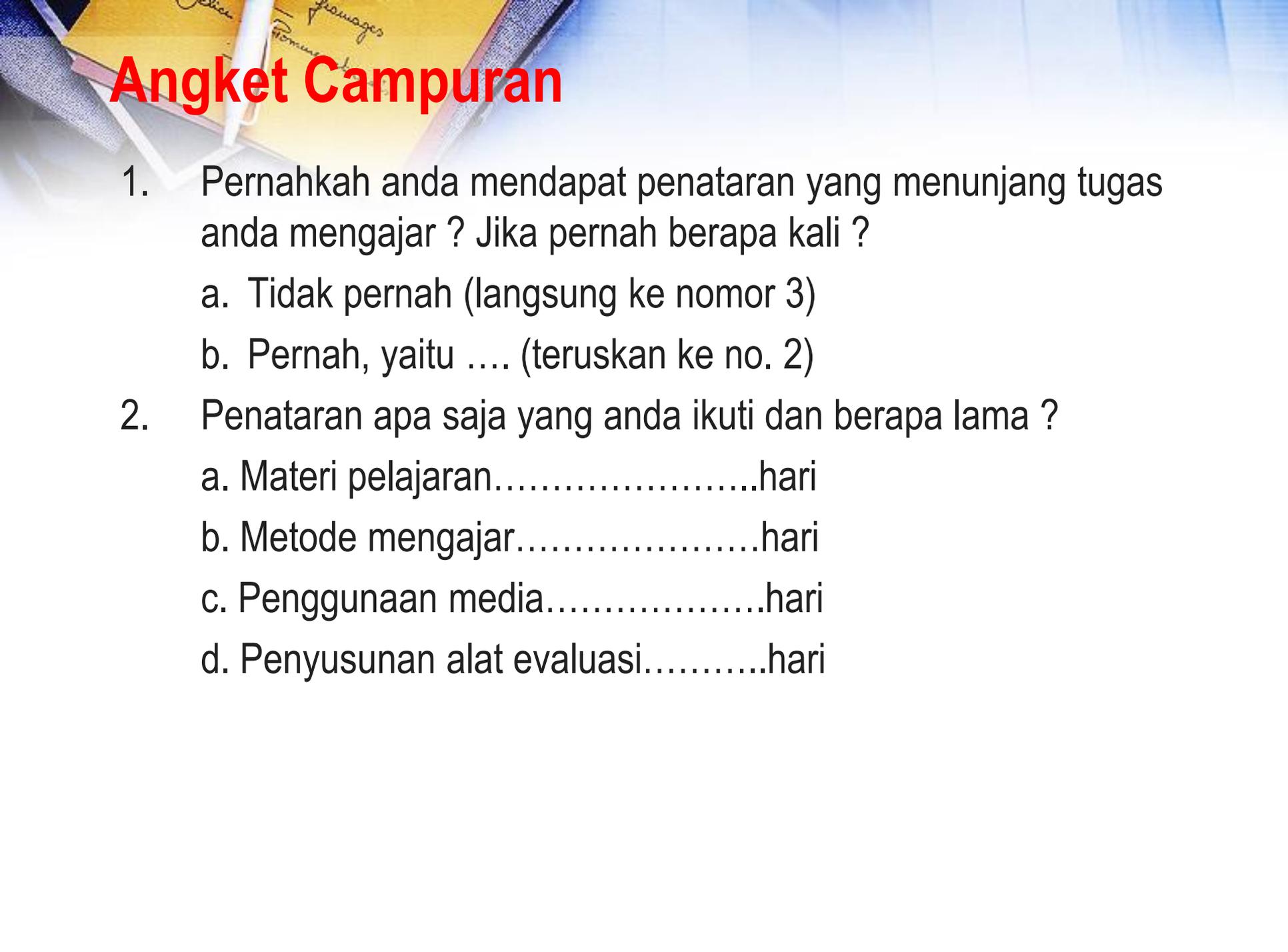
.....

Jawaban dari pertanyaan ini sulit untuk peneliti nominalkan apabila peneliti belum mempunyai standarisasi jawaban.

# Angket Tertutup

- Angket yang disajikan dalam bentuk dimana responden hanya memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.
- Contoh :
  1. Pernahkah anda memperoleh penataran yang menunjang tugas anda mengajar ? A. pernah      B. tidak pernah
  2. Jika pernah, penataran tentang apa saja (dapat memberikan centang lebih dari satu).
    - A. materi bidang studi.      B. metode mengajar.
    - C. menggunakan media.      D. menyusun alat evaluasi

Menggunakan angket model ini bisa peneliti nominalkan hasilnya dengan catatan standarisasi katagori penilaian harus jelas.



# Angket Campuran

1. Pernahkah anda mendapat penataran yang menunjang tugas anda mengajar ? Jika pernah berapa kali ?
  - a. Tidak pernah (langsung ke nomor 3)
  - b. Pernah, yaitu .... (teruskan ke no. 2)
2. Penataran apa saja yang anda ikuti dan berapa lama ?
  - a. Materi pelajaran.....hari
  - b. Metode mengajar.....hari
  - c. Penggunaan media.....hari
  - d. Penyusunan alat evaluasi.....hari

# Angket Dengan Menggunakan Skala Likert

- Yaitu angket yang telah menyediakan alternatif jawaban dengan ketentuan katagori. Contoh untuk 5 katagori.
- A nilai (5). B (4) C (3) D (2) E (1) untuk pertanyaan Positif.
- A nilai (1). B (2) C (3) D (4) E (5) untuk pertanyaan Negatif.

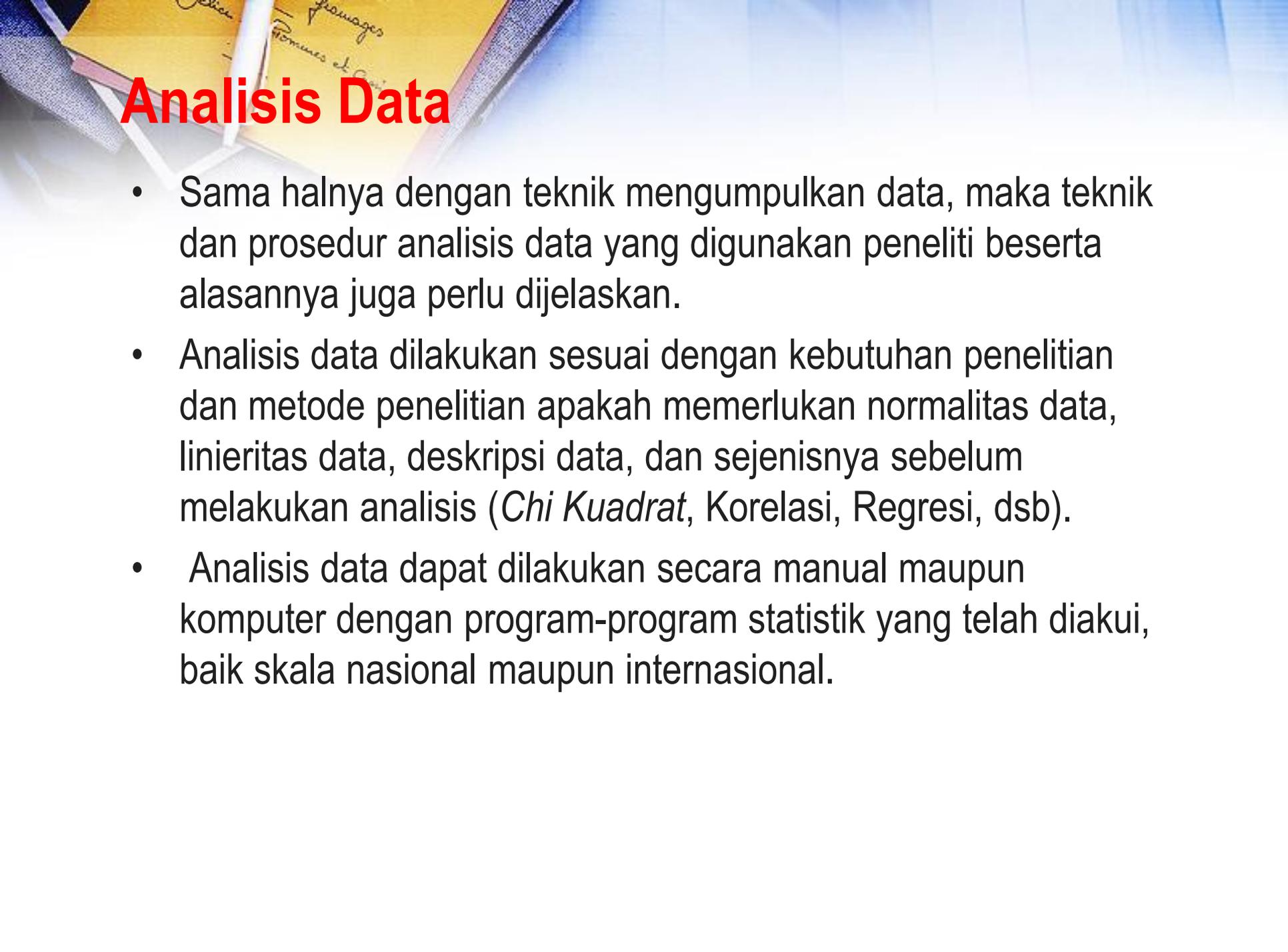
<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>
Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	Tidak pernah sama sekali
Sangat Setuju	Setuju	Abstain/ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju

# Contoh Pertanyaan Dengan Skala Likert

	SS	S	R	TS	STS
Dalam upaya meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan tugas belajar mengajar, maka setiap guru diberikan pendidikan dan pelatihan secara berkala setiap tahun.	√				

# Contoh Kisi-kisi Instrumen Penelitian

NO	VARIABEL	SUB-VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM	KET
1	Variabel 1	Sub 1	Indikator 1	1,2,3,4	
		Sub 2	Indikator 2	5,6,7,8	
		Sub 3	Indikator 3	9,10,11,12	
2	Variabel 2	Sub 1	Indikator 1	1,2,3,4,5	
		Sub 2	Indikator 2	6,7,8,9,10	
		Sub 3	Indikator 3	11,12,13	



# Analisis Data

- Sama halnya dengan teknik mengumpulkan data, maka teknik dan prosedur analisis data yang digunakan peneliti beserta alasannya juga perlu dijelaskan.
- Analisis data dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan metode penelitian apakah memerlukan normalitas data, linieritas data, deskripsi data, dan sejenisnya sebelum melakukan analisis (*Chi Kuadrat*, Korelasi, Regresi, dsb).
- Analisis data dapat dilakukan secara manual maupun komputer dengan program-program statistik yang telah diakui, baik skala nasional maupun internasional.

# Sistematika Laporan Hasil Penelitian

## Bab I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan Penelitian

## Bab II Kajian Teori, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis

- 2.1 Kajian Teori
- 2.2 Kerangka Pemikiran
- 2.3 Hipotesis

## Bab III Metode Penelitian

- 3.1 Objek dan Subjek Penelitian
- 3.2 Metode Penelitian
- 3.3 Definisi Operasional Variabel
- 3.4 Populasi dan Sampel
- 3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data



# Sistematika Laporan Hasil Penelitian

## Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Subjek Penelitian

4.1.2 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.3 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 4.2 Pembahasan

## Bab V Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran-saran



# Penutup

- Setelah presentasi ini:
  - Bagaimana menemukan ide / issue penelitian?
  - Bagaimana melaksanakan penelitian?
  - Bagaimana membuat karya tulis ilmiah yang baik?
  - Bagaimana mempresentasikan karya ilmiah dalam seminar?
  - Bagaimana menjaga motivasi untuk meneliti?



**Selamat Berlatih !!**